

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Industri manufaktur merupakan industri yang memiliki prospek yang cukup baik. Industri manufaktur semakin bertambah dan perekonomian Indonesia yang meningkat dari periode ke periode. Sehingga sector manufaktur merupakan lahan yang strategis dalam memberikan keuntungan yang tinggi.

Perusahaan manufaktur memiliki jumlah emiten yang dibandingkan dengan jumlah emiten lainnya di Bursa Efek. Maka dari itu, sector manufaktur ini menjadi salah satu perhatian bagi investor dalam menginvestasikan dana mereka. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil objek penelitian pada perusahaan manufaktur.

Dalam era globalisasi ini, pasar modal merupakan salah satu sarana favorit untuk para investor menginvestasikan dana yang mereka miliki baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi adalah hal yang umum bagi orang banyak untuk melipatgandakan jumlah kekayaan mereka. Namun dalam berinvestasi, para investor memerlukan informasi yang tepat serta akurat dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki kepada perusahaan-perusahaan yang tepat pula. Karena berinvestasi di Bursa Efek adalah hal yang memiliki resiko yang cukup tinggi, namun di balik resiko yang tinggi tersebut terdapat keuntungan atau return yang tinggi pula.

Tingkat keuntungan dapat diperoleh dengan menghitung berdasarkan selisih antara capital gain dan capital loss. Rata-rata return biasanya dihitung berdasarkan pengurangan antara harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya lalu dibagi dengan harga saham sebelumnya.

Keuntungan yang diperoleh dari pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Capital gain, yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham, merupakan selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari nilai beli sahamnya;
2. Dividen, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan, deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

Namun ada pula resiko yang harus dihadapi para investor, yaitu antara lain:

1. Tidak mendapat deviden

Perusahaan akan membagikan deviden jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Dengan demikian perusahaan tidak dapat membagikan deviden jika perusahaan tersebut mengalami kerugian.

2. Capital Loss

Dalam perdagangan saham, tidak selalu investor mendapatkan capital gain atau keuntungan atas saham yang dijualnya. Ada kalanya investor menjual sahamnya lebih rendah harganya dari harga belinya, dengan demikian investor mengalami capital loss

3. Perusahaan bangkrut dan dilikuidasi
Jika suatu perusahaan bangkrut, maka tentu saja akan berdampak secara langsung kepada pemegang saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di bursa efek. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan mendapat posisi lebih rendah dibandingkan kreditor atau pemegang obligasi, dan jika masih terdapat sisa baru akan dibagikan kepada pemegang saham.

4. Saham di delist dari bursa (delisting)

Resiko lain yang di hadapi oleh para investor adalah jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan bursa efek (delist). Suatu saham perusahaan di delist di bursa umumnya karena kinerja perusahaan yang buruk, misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak membagikan deviden secara berturut-turut selama beberapa tahun dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan peraturan pencatatan di bursa.

5. Saham di Suspend

Jika suatu saham di suspend atau diberhentikan perdagangannya oleh otoritas bursa efek. Dengan demikian pemodal tidak dapat menjual sahamnya hingga saham yang di suspend tersebut dicabut dari status suspend.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat diperlukan adanya laporan keuangan, yang berguna untuk mengetahui kondisi internal perusahaan dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang melambangkan keadaan sebuah

perusahaan. Teknik ini dapat membantu investor untuk menghitung resiko perusahaan, tingkat keuntungan, dan faktor lainnya yang merupakan penunjang utama investor dalam mengambil sebuah keputusan.

Alat pengukur dasar yang dipakai oleh para investor disebut rasio keuangan. Seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) yang kurun sering dipakai oleh para Investor.

Rasio yang diteliti oleh penulis ada ROA. Menurut Susilowati dan Turyanto (2011,19), *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki, ROA akan dapat menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham.

Maka dari itu, Return on Asset menjadi salah satu rasio yang dipilih oleh investor dalam mengukur kinerja perusahaan agar dapat mendapatkan informasi yang maksimal dalam berinvestasi di Bursa Efek.

Rasio yang kedua adalah Return on Equity (ROE) Analisis Return On Equity (ROE) atau sering disebut juga dengan Return On Common Equity. Dalam

jurnal Susilowati dan Turyanto (2011,19) mengatakan bahwa *Return on equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Sebagaimana ROA, maka semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham

Rasio yang ketiga adalah Debt to Equity Ratio (DER). Menurut jurnal Susilowati dan Turyanto (2011,19), *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER menunjukkan tentang keseimbangan antara beban hutang dibandingkan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. sehingga secara teoritis DER akan berpengaruh positif pada *return* saham.

Rasio keuangan sudah menjadi dasar setiap investor sebagai teknik untuk pengambilan keputusan, namun penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional selain memiliki kelebihan sebagai alat dasar pengukur kinerja keuangan, dan juga memiliki kelemahan, yaitu mengabaikan adanya biaya modal (*cost of capital*) sehingga sulit mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil membuat suatu nilai atau tidak.

Dengan adanya kelemahan tersebut, maka mulai dikembangkan suatu konsep baru yaitu Economic Value Added (EVA) sebagai pengukur kinerja perusahaan dengan mencoba mengukur nilai tambah (Value Creation) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban modal (cost of capital) karena adanya investasi yang dilakukan. EVA tidak hanya memiliki kelebihan, tetap juga memiliki kekurangan yaitu, konsep ini cukup rumit dan tidak tercantum di dalam laporan keuangan perusahaan sehingga metode EVA ini sulit diterapkan karena membutuhkan perhitungan yang kompleks.

Mengingat banyaknya penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) masih sangat bervariasi. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, Dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.*

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Economic Value Added berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010

2. Apakah Return On Asset berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010
3. Apakah Return On Equity berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010
4. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010
5. Apakah Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji secara parsial pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010
2. Menguji secara simultan pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor dan calon investor

Dapat memberikan kontribusi bagi para investor dan calon investor dalam melakukan analisis saham yang diperjualbelikan di pasar modal dengan menggunakan pengukur kinerja perusahaan sehingga investor dan calon investor diharapkan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan berinvestasi

2. Bagi Perusahaan Go public dan akan Go public

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan agar para investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sebuah referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya dalam bidang pasar modal

4. Bagi penulis

Penulis lebih mengenal tentang return saham, dampak rasio keuangan terhadap return saham , dan lebih mengenal tentang dunia investasi

1.5. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada hal-hal yang bersangkutan dengan saham-saham yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 dengan variabel yang digunakan yaitu sebatas Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio.

1.6. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan secara keseluruhan dari penulisan skripsi ini, maka akan diuraikan sistematika pembahasan, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelit yang sedang dilakukan dan berkaitan dengan penelitian yang terdahulu, sehingga dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu dalam bab ini disajikan kerangka pemikiran yang memuat identifikasi dan definisi variabel

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, sumber data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian mengenai perusahaan-perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Dan juga, membahas mengenai analisis dan hasil dari penelitian yang diperoleh dari data-data yang diperoleh selama penelitian secara lengkap dan terperinci

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab akhir ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang diharapkan akan bermanfaat sebagai perbaikan untuk masa mendatang dan dapat dijadikan pedoman ke arah peningkatan kinerja perusahaan.